BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa terhadap kasus resiko pembangunan kapal baru yang terjadi digalangan kapal PT. Adiluhung SaranaSegara Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses identifikasi terhadap kecelakaan kerja menghasilkan 6 (enam) kejadian : Fabrikasi 40%, *Sub Assembly* 15%, *Assembly* 25%, *Errection* 10%, *Sea Trial* dan *deliverry* masing-masing 5%.
2. Berdasarkan hasil evaluasi kecelakaan kerja, maka didapatkan 3 kategori risiko yaitu *extreme risk, high risk,* dan *medium risk*. Kategori *extreme risk* didapatkan prosentase sebesar 9%, *high risk* sebesar 36%, dan *medium risk* sebesar 55%. Pada kategori *extreme risk* meliputi tahap *sea trial* dan *deliverry*, *high risk* meliputi tahap fabrikasi, dan *medium risk* meliputi tahap *sub assembly, assembly,* dan *errection.*
3. Dari analisa ini, risiko yang diperoleh harus mendapatkan penanganan/mitigasi yaitu tentang kecelakaan kerja yang terjadi pada saat proses pembanguna kapal agar meminimalkan jumlah kecelakaan kerja. Untuk pencegahan dalam katagori *extreme risk* yaitu pembuatan SOP pekerjaan dari manajemen atas. *High risk* yaitu perbaikan SOP loading unloading material, pelatihan untuk Regger. *Medium Risk* yaitu penekanan disipilin dalam penggunaan APD, pemilihan pekerja yang kompeten.

5.2 Saran

Dalam penulisan skripsi ini merupakan pengkajian risiko pembangunan kapal yang digunakan perusahaan PT. Adiluhung SaranaSegara Indonesia. Untuk itu perlu adanya saran demi pengembangan perusahaan, antara lain :

1. Identifikasi kecelakaan seharusnya di buat sebelum melakukan pekerjaan. Agar prosentanse kecelakaan pada tiap tahap pembanguna kapal bisa diminimalkan.

2. Evaluasi kecelakaan dapat dilakukan setelah kecelakaan terjadi. Dan pada saat melakukan pekerjaan yang menimbulkan prosentase kecelakaan yang besar sebaiknya selalu diawasi oleh pihak QHSE.
3. Untuk pencegahan dalam katagori *extreme risk* yaitu pembuatan SOP pekerjaan dari manajemen atas. *High risk* yaitu perbaikan SOP loading unloading material, pelatihan untuk Regger. *Medium Risk* yaitu penekanan disipilin dalam penggunaan APD, pemilihan pekerja yang kompeten.